

## SINOPSIS

Kehamilan dan persalinan yang lebih dari satu disebut kehamilan multi atau sering disebut multigravida. Pada saat ibu multigravida memasuki trimester III dapat mengalami perubahan yang membuat ibu merasa tidak nyaman. Ketidaknyamanan trimester III pada Ibu multigravida diantaranya sering buang air kecil, konstipasi, bengkak pada kaki, kram pada kaki, sakit kepala, hemoroid, sesak nafas dan nyeri punggung. Tujuan dari asuhan kebidanan ini untuk mengantisipasi terjadinya ketidaknyamanan yang dirasakan ibu secara berlebihan selama masa hamil, bersalin dan nifas.

Metode yang digunakan dalam tinjauan kasus secara *continuity of care* yaitu pemberian asuhan kebidanan secara berkesinambungan dari hamil TM III dg prinsip pemberian asuhan ANC scr terpadu dengan 10 T, Asuhan persalinan mengacu pada APN 60 langkah, dan IMD. Asuhan masa nifas (KF) dan neonatus (KN) sampai dengan pemilihan kontrasepsi, sesuai dengan standar, yang didokumentasikan dengan SOAP

Asuhan Kehamilan dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan. Kunjungan kehamilan pertama tidak ada keluhan. Hasil pemeriksaan didapatkan TFU pertengahan prosesus xipoides (px) dan pusat, DJJ : (+) 150x/menit dan didapatkan analisa G<sub>2</sub>P<sub>10001</sub> usia kehamilan 34-35 minggu Janin tunggal, hidup, intra uterin, letak kepala. Asuhan yang dilakukan yaitu memberikan terapi Fe 1x1 dan Kalk 1x1. Kunjungan kehamilan kedua mengeluh nyeri punggung bagian bawah. Hasil pemeriksaan didapatkan TFU 3 jari dibawah px , DJJ : (+) 142 x/menit. Asuhan yang dilakukan yaitu Menganjurkan untuk mengurangi aktivitas yang berat, konseling tanda dan persiapan persalinan. Pada kunjungan kehamilan ketiga ibu mengeluh mudah lelah karena selama seminggu ibu jarang tidur siang. Hasil pemeriksaan didapatkan TFU setinggi px, DJJ : (+) 150 x/menit. Asuhan yang dilakukan yaitu memberikan KIE ketidaknyamanan tersebut, mengurangi aktivitas berat dan istirahat cukup, kebutuhan nutrisi masa kehamilan .Selama proses persalinan kala I hingga kala IV berlangsung selama 3 jam, pertolongan persalinan dilakukan secara APN terdapat laserasi derajat 2 dan telah dilakukan heacting, dan pendokumentasian dalam partograph. Bayi lahir spontan berjenis kelamin laki laki, berat badan 3300 gr dan panjang badan 48 cm, menangis kuat, bergerak aktif, IMD ±1 jam dan bayi mencapai puting susu pada menit ke 45. Pada kunjungan nifas pertama mengeluh nyeri pada bekas jahitan, Asuhan yang diberikan yaitu HE personal hygiene dan mobilisasi. Pada kunjungan kedua TFU 3 jari atas simfisis, pada hari ke 7 luka jahitan sudah kering dan tampak bersih. Pada kunjungan ketiga TFU sudah tidak teraba, dan tidak ditemukan keluhan apapun. Asuhan yang diberikan yaitu HE tentang nutrisi supaya produksi ASI bertambah dan HE pemberian ASI eksklusif. Pada kunjungan neonatus pertama sampai ketiga bayi tidak ada masalah, tali pusat terlepas pada hari ke 7, terdapat kenaikan berat badan 700 gram (4000 gram). Asuhan yang diberikan yaitu HE pemberian ASI 2-3 jam atau setiap waktu saat bayi ingin menyusu dan secara eksklusif serta control ke posyandu secara teratur untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi dengan membawa buku KIA. Pada asuhan kebidanan akseptor kontrasepsi, dilakukan sesuai standart, penapisan (keadaan ibu normal) dan ibu memperoleh pelayanan

kontrasepsi suntik 3 bulan karena ibu sudah merasa nyaman dengan pemakaian alat kontrasepsi suntik 3 bulans seperti anak pertamanya serta tidak mempunyai efek yang merugikan pada proses menyusui terutama terhadap produksi ASI.

Asuhan yang diberikan pada Ny.S mulai masa hamil sampai pemilihan kontrasepsi berjalan dengan baik dan normal. Bidan sebaiknya tetap memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan dan tetap mempertahankan pemeriksaan ANC terpadu sesuai jadwal sampai dengan pelayanan kontrasepsi, serta untuk mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang terjadi pada ibu sehingga dapat dilakukan penanganan secara dini apabila terjadi komplikasi. Ibu sebaiknya mengikuti anjuran bidan dan sering membaca buku KIA supaya lebih mandiri dalam merawat diri dan bayinya